

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Guru adalah orang tua di sekolah. Orang tua di rumah menghadapi anak kadang dibuat repot. Apalagi guru yang menghadapi puluhan anak di kelas dengan segala tingkah lakunya. Peringatan dan hukuman sering dilakukan guru kepada anak didik yang dianggap nakal dengan tujuan untuk memberi efek jera kepada siswa agar perbuatan tersebut tidak diulang lagi. Peringatan bisa dilakukan dengan ucapan (bahkan bentakan) sedang hukuman dengan mencubit, menjewer, dikeluarkan dari dalam kelas.

Menurut KUHP pasal 29, melakukan kekerasan artinya mempergunakan tenaga atau kekuatan jasmani yang tidak kecil atau sekuat mungkin, secara tidak sah, misalnya memukul dengan tangan atau dengan segala macam senjata, menyepak, menendang dan sebagainya sehingga orang yang terkena tindakan itu merasa sakit yang sangat.

Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak, juga menegaskan partisipasi anak yang berbunyi, "Setiap anak berhak menyatakan dan didengar pendapatnya, menerima, mencari, dan memberikan informasi sesuai dengan tingkat kecerdasan dan usianya demi pengembangan dirinya sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan dan kepatuhan".

Berdasarkan pada Sistem Pendidikan Nasional No : 20 Tahun 2003, Pasal 6 menyebutkan : Pendidikan Nasional Berdasar Pancasila Dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Akibat yang dapat ditimbulkan karena kekerasan yang dilakukan guru, antara lain : 1) Hukuman fisik biasanya dijalankan oleh guru di bawah kondisi tekanan emosional yang di picu oleh perilaku murid, 2) Murid yang mengalami hukuman fisik akan memakai kekerasan di keluarganya nanti, sehingga siklus kekerasan semakin kuat, 3) Siswa, sebagai korban, kehilangan haknya atas pendidikan, dan haknya untuk bebas dari segala bentuk kekerasan fisik dan mental yang manusiawi. Martabat mereka direndahkan, pertumbuhan dan perkembangan diri mereka dihambat.

Berdasarkan uraian di atas mengenai akibat yang dapat ditimbulkan karena kekerasan yang dilakukan guru maka peneliti menyusun judul “ Kontribusi Guru Dalam Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Ramah Anak Pada Siswa Kelas IV SDN 2 Sribit Delanggu Tahun Pelajaran 2011/2012”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah peran guru dalam membentuk karakter siswa usia Sekolah Dasar?
2. Bagaimanakah peran guru sebagai teladan dalam membentuk karakter siswa usia Sekolah Dasar?
3. Apakah dengan menerapkan pendidikan ramah anak dapat membentuk karakter pada anak usia Sekolah Dasar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran guru dalam membentuk karakter siswa usia Sekolah Dasar.
2. Mengetahui tindakan teladan apa saja yang diterapkan guru dalam membentuk karakter siswa usia Sekolah Dasar.
3. Mengetahui implementasi penerapan pendidikan ramah anak terhadap pembentukan karakter pada siswa usia Sekolah Dasar.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat atau kegunaan dalam lembaga pendidikan anak usia Sekolah Dasar.

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan kepada lembaga pendidikan baik lembaga formal maupun non formal, terutama terhadap lembaga pendidikan dasar yang menginginkan anak didiknya mempunyai karakter yang baik melalui penerapan pendidikan ramah anak.

2. Manfaat praktis

- a. Memberikan masukan kepada guru Sekolah Dasar dalam rangka pembentukan karakter yang baik pada anak.
- b. Memberikan pemahaman kepada pemerhati pendidikan anak usia Sekolah Dasar supaya dapat membentuk karakter yang tepat sesuai tahap perkembangan anak dengan penerapan pendidikan ramah anak.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan acuan para orang tua untuk mengambil keputusan dalam memperlakukan anaknya.
- d. Dapat dijadikan bahan kajian pengembangan keilmuan dan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan penelitian selanjutnya.